

ANALISIS *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Intan Wahyu Alfani¹, Nurjanti Takarini²

Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
intanwahyualf@gmail.com¹; yayannurjanti.em@upnjatim.ac.id²

Received: 27-05-2021
Revised : 19-06-2021
Accepted: 26-06-2021

Abstract

Companies must pay attention to how they can maintain high stock prices so that they can provide returns large stock every period. Liquidity, leverage and profitability are ratios that can help investors to know the extent of the performance of a company. These three ratios can influence the decision of investors to invest more shares which will have a positive impact on returns stock. The purpose of this study was to determine the effect of liquidity, leverage and profitability on stock returns in mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The research was also conducted based on supporting data in 2017-2019, so that it can be stated in new data. This study uses existing businesses in the mining sector and is listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2017 to 2019 as a research sample and totals 40 companies using the multiple regression analysis research method. The approach chosen by researchers to support research is quantitative. The findings of this research state that the Liquidity variable (X1) has a positive influence on returns acceptable stock, with a coefficient value of 0.008 and a sig level. $0.000 < = 0.05$ with a significant (positive) result. Leverage (X2) does not show a positive effect on returns stock and cannot be accepted, followed by a coefficient value of 0.352 and followed by a sig level. $0.043 < = 0.05$ with a significant (positive) result. Profitability (X3) does not show a negative effect and returns are stock accepted, and the coefficient value is 0.092 and the level of sig. $0.005 < = 0.05$ and also significant (positive). The conclusion is that the current ratio is chosen as a proxy for liquidity and contributes to returns stock in mining businesses and is listed on the IDX. Debt equity the ratio chosen as a proxy for leverage contributes to returns stock in the mining sector and is listed on the IDX. Profitability proxied by return on assets contributes to stock returns of mining sector companies listed on the IDX.

Keywords: *Stock Return Rate; Mining Company Financial Performance; Liquidity; Leverage; Profitability.*

Abstrak

Perusahaan harus memperhatikan cara bagaimana agar bisa mempertahankan harga saham agar tetap tinggi sehingga mampu memberikan *return* saham yang besar setiap periodenya. Likuiditas, *leverage* serta profitabilitas adalah rasio yang dapat membantu investor untuk mengetahui sejauh mana kinerja dari sebuah perusahaan. Ketiga rasio tersebut dapat mempengaruhi keputusan para investor untuk menanam lebih banyak saham yang nantinya akan berdampak positif pada *return* saham. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh likuiditas, leverage dan Profitabilitas terhadap return saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian juga dilakukan berdasarkan data penunjang pada tahun 2017-2019, sehingga dapat dinyatakan dalam data yang masih baru. Penelitian ini menggunakan usaha yang ada pada bidang pertambangan dan terdata di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2017 hingga 2019 sebagai sampel penelitian dan berjumlah 40 perusahaan dengan menggunakan metode penelitian analisis regresi berganda. Pendekatan yang dipilih oleh peneliti untuk menunjang riset adalah kuantitatif. Temuan dari riset ini menyatakan variabel Likuiditas (X1) memiliki pengaruh yang positif terhadap *return* saham dapat diterima, dengan nilai koefisien 0,008 serta tingkat sig. $0,000 < \alpha = 0,05$ dengan hasil Signifikan (positif). *Leverage* (X2) tidak menunjukkan pengaruh yang positif terhadap *return* saham dan tidak dapat diterima, diikuti nilai koefisien 0,352 serta diikuti tingkat sig. $0,043 < \alpha = 0,05$ dengan hasil Signifikan (positif). Profitabilitas (X3) tidak menunjukkan pengaruh negative dan *return* saham diterima, serta nilai koefisien 0,092 serta tingkat sig. $0,005 < \alpha = 0,05$ dan juga hasil Signifikan (positif). Kesimpulan yang didapat adalah, *current ratio* dipilih menjadi proksi likuiditas dan memberikan kontribusi kepada *return* saham pada usaha di bidang pertambangan dan terdata di BEI. *Debt equity ratio* yang dipilih sebagai proksi leverage memberikan kontribusi terhadap *return* saham yang ada di usaha bidang pertambangan serta terdata di BEI. Profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset* memberikan kontribusi terhadap *return saham* perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI.

Kata kunci: Tingkat Return Saham; Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan; Likuiditas; Leverage; Profitabilitas

Corresponden Author : Intan Wahyu Alfani

Email: intanwahyualf@gmail.com



PENDAHULUAN

Return saham adalah timbal balik yang didapat dari investasi. Menurut (Fahmi, 2012) keuntungan yang didapat dari kegiatan investasi merupakan *return* saham, dimana

kegiatan ini dapat dilakukan oleh perusahaan, individu dan nilai yang ada pada *return* saham juga ditentukan oleh nilai saham. Adapun pendapat yang diungkapkan oleh (Tandelilin, 2017) bahwa motivasi para investor untuk membeli saham adalah *return* saham, tidak hanya itu *return* saham merupakan timbal balik yang diambil para investor atas risiko pembelian saham yang mereka lakukan. Setiap *return* saham yang dilakukan oleh sebuah perusahaan juga dapat menarik para investor, seperti semakin tinggi returnnya, maka semakin tinggi perhatian investor. Cara menghitung *return* saham dengan melihat pada harga jual dengan harga pembelian. Dari perhitungan ini akan didapatkan hasil untung dan rugi. Keuntungan ditandai dengan *return* saham yang tinggi dari harga beli dan kerugian ditandai dengan *return* saham yang rendah dari harga beli. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian *return* saham yang sesuai dengan pendapat (Hartono, 2014) adalah hasil yang didapat dari investasi, untuk memastikan bahwa investasi mendatangkan keuntungan, calon investor dapat menganalisis laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan.

Isi laporan keuangan yang ada pada perusahaan dapat menentukan stabil atau tidaknya kondisi dari suatu perusahaan, oleh karena itu investor diminta mempelajari setiap laporan keuangan sebelum menentukan perusahaan mana yang akan dipilih untuk menanamkan modal, kinerja keuangan perusahaan dapat dijadikan pertimbangan dalam hal tersebut. Untuk mengambil keputusan yang tepat dalam berinvestasi, investor perlu informasi yang akurat supaya tidak merugikan dikemudian hari. Laporan kinerja keuangan perusahaan berguna bagi para calon investor untuk menganalisa dan membantu dalam pengambilan keputusan investasi. Pandangan (Ginting, 2020) menyatakan bahwa laporan kinerja keuangan memberikan gambaran yang sesuai dan dapat dijamin keakuratannya yang dikemas dengan baik dan mampu memberikan informasi yang jelas kepada para investor dan menentukan sikap akhir yang diambil oleh para investor. Dengan hasil laporan serta kinerja yang baik, akan mendatangkan minat para investor yang berdampak pada banyaknya jumlah investor serta menentukan tingginya nilai *return* saham yang akan didapat oleh para calon investor.

Titik utama yang ada pada riset ini merupakan usaha yang bergerak pada sektor pertambangan dengan padat modal serta diikuti risiko yang tinggi. Usaha-usaha yang ada pada sektor pertambangan memiliki beberapa ciri khusus, seperti sumber daya yang tidak dapat diperbarui, risiko yang tinggi serta dalam proses operasionalnya terdapat risiko kerja, baik fisik atau sosial yang tinggi dibanding usaha yang bergerak pada sektor lainnya. Adapun risiko yang didapat dari usaha ini adalah tidak ditemukannya cadangan sumber daya lain, teknologi penunjang operasional yang harganya tidak menentu, segmen pasar yang memiliki ketentuan harga yang berubah-ubah, diperparah dengan peraturan pemerintah yang dapat mempengaruhi usaha. Risiko-risiko itu memiliki pengaruh secara langsung dengan operasional produksi, biaya, pajak dan harga. Namun hal ini dapat dimaklumi, karena *return* yang tinggi akan diikuti dengan risiko yang sepadan.

Selain itu, usaha yang bergerak di bidang pertambangan adalah salah satu jenis usaha yang memberikan sumbangsih tinggi pada Indonesia. Hal inilah yang membuat pemerintah menjadikan pertambangan sebagai penerimaan utama negara untuk keperluan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Menurut (Gora, 2018) pada akhir tahun 2018, pihak Kementerian ESDM Dirjen Minerba, berharap untuk mendapatkan sumbangan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar 43 triliun rupiah dari usaha sektor ini. Peran industri pertambangan sebagai sektor yang mempunyai sumbangsih besar bagi Indonesia tidak luput dari banyaknya investor yang tertarik pada saham perusahaan pertambangan. Perusahaan harus memperhatikan cara bagaimana agar bisa mempertahankan harga saham agar tetap tinggi, sehingga mampu memberikan *return* saham yang besar setiap periodenya. Namun pada kenyataannya, *return* saham perusahaan pertambangan mengalami tingkat pertumbuhan yang tidak menentu dan tidak stabil. Dibuktikan dengan adanya *return* saham yang berasal dari usaha bidang pertambangan di tahun 2017 hingga 2019.

Hasil penelitian (Purba, 2019) menyatakan bahwa setelah melewati analisa pada *return* saham di usaha yang pertambangan jenjang tahun 2017-2019, mengalami tingkat fluktuatif bahkan dapat mengalami penurunan. Pada tahun 2017 rata-rata *return* saham berada pada persentase 1.56% dan mengalami penurunan 1.60% di tahun 2018 yang artinya nilai *return* saham tahun 2018 secara merata naik menjadi -0,04%. Dilanjutkan 2019 nilai *return* saham secara merata turun menjadi 0,80% dimana artinya secara keseluruhan nilai *return* saham 2019 mengalami peningkatan sebesar 0,84%.

Pengambilan keputusan yang tepat dalam berinvestasi, investor perlu informasi yang akurat supaya tidak merugikan dikemudian hari. Laporan keuangan perusahaan bisa membuat investor mendapatkan gambaran mengenai kinerja yang ada pada suatu perusahaan, sehingga nantinya akan membantu investor untuk mengambil keputusan. Sedangkan, indikator yang akan membantu investor menentukan keputusannya adalah dengan mempelajari nilai likuiditas, *leverage* hingga profitabilitas yang dimiliki oleh perusahaan yang bersangkutan.

Pengertian likuiditas menurut (Fahmi, 2012) merupakan sebuah rasio yang menunjukkan kesanggupan sebuah perusahaan untuk mendanai setiap kegiatan operasional yang terjadi dan juga kewajiban perusahaan untuk membayar hutang jangka pendek yang mereka miliki secara tepat waktu. Pada riset kali ini, *current ratio* dipilih menjadi proksi likuiditas, yang menurut (Kasmir, 2014) merupakan kecakapan sebuah perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat jangka pendek dan yang segera jatuh tempo serta dapat memenuhi secara keseluruhan.

Menurut (Wiagustini, 2010) *leverage* adalah kecakapan yang dimiliki oleh perusahaan guna memenuhi kewajiban jangka panjang serta untuk mengetahui seberapa jauh operasional perusahaan bergantung pada hutang. Menurut (Kasmir, 2014) *debt to equity ratio* memiliki fungsi dalam proksi *leverage* yang artinya rasio ini dapat menunjukkan perbandingan yang relatif antara Ekuitas dengan Hutang yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang aset perusahaan.

(Fahmi, 2012) dalam penelitiannya mengungkapkan pengertian Profitabilitas adalah rasio yang dapat memberikan informasi mengenai tinggi rendahnya keuntungan yang didapat dari investasi ataupun penjualan. Pendapat serupa datang dari (Hanafi, 2018), yang menyatakan rasio ini juga memiliki fungsi untuk mengetahui sejauh mana manajemen bergerak secara efektif untuk mengembalikan tunjangan yang didapat dari investasi, penjualan ataupun modal saham. *Return on asset* digunakan sebagai proksi pada rasio ini dengan pengertian menurut (Kasmir, 2014), artinya rasio yang menunjukkan kecakapan perusahaan memberikan keuntungan dari total aset yang mereka miliki.

Untuk itu seluruh perusahaan terutama pertambangan yang dijadikan titik utama dalam penelitian ini harus dapat mempertahankan nilai dari likuiditas, leverage dan profitabilitas yang telah dijelaskan di atas dengan nilai yang optimal sebagai bagian dari perhitungan rasio keuangan oleh pihak investor terhadap kinerja dari laporan keuangan perusahaan pertambangan. Ketiga rasio tersebut bisa membantu perusahaan untuk mendapatkan investor yang lebih banyak lagi yang nantinya akan berdampak pada tingginya nilai *return* saham dari perusahaan yang bersangkutan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh likuiditas, leverage dan Profitabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian juga dilakukan berdasarkan data penunjang pada tahun 2017-2019, sehingga dapat dinyatakan dalam data yang masih baru.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang dipilih oleh peneliti untuk menunjang riset adalah kuantitatif. Kuantitatif yang menurut (Sugiyono, 2017) merupakan salah satu penunjang dari sebuah riset yang cara penyusunannya secara sistematis dan terdapat beberapa bagian serta fenomena pendukung. Adapun arah utama dari riset ini merupakan untuk memanfaatkan serta mengembangkan berbagai pola matematis, pendapat para peneliti hingga dugaan sementara yang berhubungan dengan fenomena yang bersangkutan. Adapun objek yang terdapat pada riset ini adalah tiga rasio, yaitu, likuiditas, leverage dan juga Profitabilitas terhadap *return* saham, dengan subjek yang digunakan adalah laporan keuangan usaha yang ada pada bidang pertambangan yang tercatat pada BEI periode 2017 – 2019.

Sampel penelitian yang digunakan pun data usaha yang bergerak pada bidang pertambangan serta terdata pada BEI mulai tahun 2017 – 2019. Teknik purposive sampling dipilih oleh peneliti sebagai teknik sampling, hal ini dilakukan dengan pendapat (Yani et al., n.d.) yang artinya pengambilan data menggunakan pertimbangan tertentu. Berdasarkan teknik dan juga nilai sampel yang ditentukan, maka didapatkan jumlah sampel sebanyak 40 perusahaan.

Peneliti ini juga didukung oleh data sekunder. Adapun pengertian data sekunder menurut Wardiyanta dalam (Marpaung et al., n.d.) merupakan data yang berkaitan dengan penelitian dan tidak didapatkan dari sumber pertama ataupun kedua, dimana data ini dapat diakses dari BEI, yang dikemas dalam laporan dari suatu perusahaan yang menampilkan kondisi keuangan tahunan perusahaan beserta nilai saham yang dikalkulasikan sehingga diperoleh data *return* saham (Purba, 2019). Sementara pengumpulan menerapkan metode pengumpulan data dokumentasi, dimana peneliti melakukan metode dokumentasi terhadap laporan yang menunjukkan kondisi keuangan tahunan usaha yang ada pada bidang pertambangan dari BEI mulai tahun 2017 hingga 2019 (Purba, 2019). Tujuan yang ada pada riset ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas terhadap Return saham.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada tabel hasil pengujian hasil outlier di bawah, Nilai Mahal. Distance Maximum 10,601 < dari batas outlier 18,466. Hal tersebut menyatakan tidak ditemukannya outlier pada data, sehingga dapat dinyatakan data yang ada pada penelitian ini berkualitas baik serta layak dilanjutkan pada pengolahan data berikutnya dan 120 *case* jumlah sampel.

Tabel 1. Uji Outlier Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-3.4386	7.3171	.9113	1.59812	120
Std. Predicted Value	-2.722	4.008	.000	1.000	120
Standard Error of Predicted Value	.327	1.788	.577	.263	120
Adjusted Predicted Value	-3.9325	5.5576	.9047	1.59093	120
Residual	-4.38419	18.20286	.00000	3.42518	120
Std. Residual	-1.264	5.247	.000	.987	120

Stud. Residual	-1.317	5.702	.001	1.027	120
Deleted Residual	-5.06759	21.49587	.00668	3.71159	120
Stud. Deleted Residual	-1.321	6.692	.019	1.114	120
Mahal. Distance	.068	10.601	2.975	4.496	120
Cook's Distance	.000	1.470	.022	.137	120
Centered Leverage Value	.001	.257	.025	.038	120

a. Dependent Variable: Return Saham (Y)

Sumber: Data Diolah, 2021

Uji Asumsi Klasik

Uji Kolmogorov-Smirnov yang diterapkan pada semua variable, menyatakan bahwa variabel-variabel tersebut memiliki distribusi normal, dengan kondisi nilai Asymp. Sig (signifikansi) keempat variable > dari 0,05 atau Non Signifikan. Dapat ditarik kesimpulan bahwa data-data yang ada pada riset memenuhi kriteria asumsi normal. Selanjutnya, pada uji analisis regresi linier berganda, menyatakan tidak adanya multikolinieritas pada semua variabel dengan nilai VIF < dari 10 dengan syarat adanya multikolinieritas apabila VIF > dari 10. Terakhir, pada analisis korelasi, tidak ditemukannya korelasi yang signifikan antara variabel bebas dengan residual atau dengan kata lain, tidak ditemukannya heteroskedastisitas pada variabel di riset ini. Pada bagian uji asumsi klasik, biasanya akan dideteksi apakah variabel yang terlibat memiliki autokorelasi atau tidak, dengan hasil penelitian Durbin Watson 2,147 dan nilai DW tabel dengan 120 data (N), diikuti dengan variabel bebas (K) sebanyak 3 serta $\alpha = 0,05$ dihasilkan nilai dL sebesar 1,613 serta nilai dU sebesar 1,736. Setelah melewati proses analisa nilai yang ada, didapatkan hasil bahwa tidak adanya autokorelasi positif maupun negatif.

Berdasarkan pemaparan yang ada pada diatas, dapat dinyatakan bahwa model regresi linear berganda yang dihasilkan pada riset ini memenuhi ketentuan asumsi dengan memenuhi uji multikolinieritas, heterokedastisitas, autokorelasi dan normalitas datanya untuk semua variable.

Koefisien Determinasi

Tabel 2. Hasil R² Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	.423 ^a	.179	.158	3.46919

a. Predictors: (Constant), ROA (X3), DER (X2), CR (X1)

Sumber: Data Diolah, 2021

Berdasar tabel di atas, didapat nilai (R) = 0,423 yang menunjukkan hubungan antara variabel bebas CR, DER, dan ROA dengan Return Saham (Y) menunjukkan korelasi dengan koefisien determinasi / R-square (R²) sebesar 0,179, ini bisa diartikan bahwa variabel Return Saham (Y) dipengaruhi oleh variabel independen CR, DER, dan ROA dengan varian sebesar 17,9%, sedangkan sisanya 82,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Tabel 3. Hasil Uji F Anova^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	303.924	3	101.308	8.418	.000 ^b
	Residual	1396.092	116	12.035		

Total	1700.016	119
a. Dependent Variable: Return Saham (Y)		
b. Predictors: (Constant), ROA (X3), DER (X2), CR (X1)		
Sumber: Data Diolah, 2021		

Sesuai dengan tabel diatas, dinyatakan tingkat signifikansi (Sig.) = 0,000 < 0,05. Nilai ini menandakan alat penelitian yang digunakan pada riset ini sesuai dengan model penelitian yang ada, diikuti tingkat signifikan 0,000.

Uji Hipotesis dengan Regresi Berganda

Hasil analisis regresi sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Koefisien Regresi Linier Berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	-1.628	.648		-2.511	.013
	CR (X1)	.008	.003	.278	3.085	.003
	DER (X2)	.352	.172	.178	2.045	.043
	ROA (X3)	.092	.032	.252	2.883	.005

a. Dependent Variable: Return Saham (Y)

Sumber: Data Diolah, 2021

Dari data yang dipaparkan diatas, *coefficients* dapat diambil kesimpulan hasil pengujian hipotesis sebagai berikut:

1. Likuiditas (CR) berpengaruh positif terhadap return saham Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI dapat diterima, dengan koefisien sebesar 0,008 dan tingkat sig. $0,000 < \alpha = 0,05$ dengan hasil Signifikan (positif).
2. *Leverage* (DER) berpengaruh negatif terhadap return saham Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI tidak dapat diterima, dengan koefisien sebesar 0,352 dan tingkat sig. $0,043 < \alpha = 0,05$ dengan hasil Signifikan (positif).
3. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *return* saham Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI dapat diterima, dengan koefisien sebesar 0,092 dan tingkat sig. $0,005 < \alpha = 0,05$ dengan hasil Signifikan (positif).

B. Pembahasan

Pengaruh Likuiditas (X1) Terhadap Return Saham

Menurut hasil yang ada pada riset ini, ditarik kesimpulan bahwa Likuiditas (X1) berpengaruh positif terhadap return saham Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI dapat diterima, dengan koefisien sebesar 0,008 dan tingkat sig. $0,000 < \alpha = 0,05$ dengan hasil Signifikan (positif).

Hasil riset tersebut sesuai dengan hasil riset (Parwati & Sudiarta, 2016), dimana pada penelitian mereka dinyatakan likuiditas secara parsial memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap return saham. (Erari, 2014), variabel *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *return on asset* secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham.

Likuiditas dengan nilai semakin baik menggambarkan nilai likuid perusahaan yang baik juga, sehingga kecakapan perusahaan ketika memenuhi kewajiban jangka pendeknya semakin baik. Hal ini menambah nilai plus atau memberikan pengaruh secara signifikan kepada keinginan para investor dan hasilnya akan memberikan efek jangka panjang, yaitu naiknya nilai return saham perusahaan.

Pengaruh Leverage (X2) Terhadap Return Saham

Sesuai pendapatan yang ada pada riset ini menunjukkan bahwa variabel *Leverage* (X2) berpengaruh negatif terhadap *return* saham Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI serta tidak dapat diterima, dengan koefisien sebesar 0,352 dan tingkat sig. $0,043 < \alpha = 0,05$ dengan hasil Signifikan (positif).

Hasil riset tersebut sesuai dengan isi riset dari (Mariani et al., 2016) yang juga menyatakan hasil dari penelitian tersebut bahwa DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham.

Hutang sebagai modal usaha akan membantu memaksimalkan operasional perusahaan sehingga laba yang diperoleh juga akan lebih maksimal. Hal ini dijadikan sebagai salah satu jalan keluar karena biaya yang dibutuhkan untuk mendapatkan hutangpun rendah, *return* yang didapatkan kreditur juga terbatas dan akan menguntungkan perusahaan apabila perusahaan sedang maju. Penggunaan hutang ini dapat dicerminkan dengan *debt ratio* yang tinggi jika laba per saham pun tinggi, yang nantinya akan memberikan dampak pada harga serta *return* saham.

Pengaruh Profitabilitas (X3) Terhadap Return Saham

Sesuai dengan hasil yang ada pada pembahasan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan variabel Profitabilitas (X3) memiliki pengaruh secara positif terhadap *return* saham Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdata di BEI dapat diterima, dengan koefisien sebesar 0,092 dan tingkat sig. $0,005 < \alpha = 0,05$ dengan hasil Signifikan (positif).

Riset yang sama dari (Parwati & Sudiarta, 2016), yang juga mengungkapkan Profitabilitas memberikan pengaruh yang positif dan signifikan pada *return* saham. Rasio profitabilitas dapat memperlihatkan kecakapan sebuah perusahaan dalam mendapatkan laba atau sejauh mana manajemen pengelolaan dapat berjalan dengan baik dalam perusahaan. Sehingga tingginya nilai ROA akan meningkatkan pendapatan bersih yang akan berpengaruh juga pada penjualan. Hal ini akan mengindikasikan sebuah perusahaan dalam keadaan baik dan membuat calon investor yakin mengenai penerapan manajemen yang baik dan mendapatkan laba sebagaimana mestinya.

KESIMPULAN

Sesuai dengan pemaparan hasil riset diatas, dinyatakan kesimpulan sebagaimana yang ada di bawah ini: 1) Likuiditas dengan proksi *current ratio* memberikan kontribusi terhadap *return* saham perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI. 2) *Leverage* dengan proksi *debt equity ratio* memberikan kontribusi terhadap *return* saham perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI. 3) Profitabilitas dengan proksi *return on asset* memberikan kontribusi terhadap *return* saham perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI.

BIBLIOGRAFI

Erari, a. (2014). Analisis pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *return on asset* terhadap *return* saham pada perusahaan pertambangan di bursa efek indonesia. *Jurnal manajemen bisnis*, 5(2), 174–191. DOI: <https://doi.org/10.18196/mabis.v5i2.1099>

Fahmi, i. (2012). *Pengantar manajemen keuangan, teori dan soal jawab*. Cet. 1.

- Ginting. (2020). [Analisis perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan setelah merger \(studi pada bank cimb niaga yang terdaftar di bei\)](#). *Jurnal manajemen*, 1(1), 35–46.
- Gora, k. (2018). [Peluang dan tantangan sektor pertambangan pada 2019](#). Retrieved from investor daily: [https://investor.id/energy/peluang-dan](https://investor.id/energy/peluang-dan-...)
- Hanafi, m. M. (2018). [Manajemen keuangan edisi 1](#).
- Hartono, j. (2014). [Metode penelitian bisnis](#). Edisi ke-6, universitas gadjah mada, yogyakarta.
- Kasmir, a. (2014). [Blood and fire: toward a global anthropology of labor \(vol. 13\)](#). Berghahn books.
- Mariani, n. L. L., yudiatmaja, f., yulianthini, n. N., & se, m. M. (2016). [Pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap return saham](#). *Jurnal manajemen indonesia*, 4(1).
- Marpaung, f. K., pratama, t., marlie, r., & liefandy, n. (n.d.). *Effect of perceptions of benefits, perceptions of ease and attitudes of behavior on consumer interests in using the shopee online shopping site*.
- Parwati, r. R. A. D., & sudiarta, g. M. (2016). [Pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas dan penilaian pasar terhadap return saham perusahaan manufaktur](#). *E-jurnal manajemen*, 5(1).
- Purba, n. M. B. (2019). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap return saham perusahaan manufaktur di bei. *Jurnal akuntansi keuangan dan bisnis*, 12(2), 67–76. <https://doi.org/10.35143/jakb.v12i2.2499>
- Sugiyono, f. X. (2017). [Neraca pembayaran: konsep, metodologi dan penerapan \(vol. 4\)](#). Pusat pendidikan dan studi kebanksentralan (ppsk) bank indonesia.
- Tandelilin, e. (2017). [Manajemen portofolio dan investasi: teori dan aplikasi edisi pertama](#). Yogyakarta: kanisius.
- Wiagustini, n. L. P. (2010). [Dasar-dasar manajemen keuangan](#). Denpasar: udayana university press.
- Yani, a., mangkunegara, a. A. A. P., revisi, p. K. E., & aditama, r. (n.d.). *Sugiyono. 2011. Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d*. Bandung: alfabeta.



© 2021 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY ND) license (<https://creativecommons.org/licenses/by/3.0/>).